

LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Staf Pengelola

A. IDENTITAS

Nama :

Jabatan :

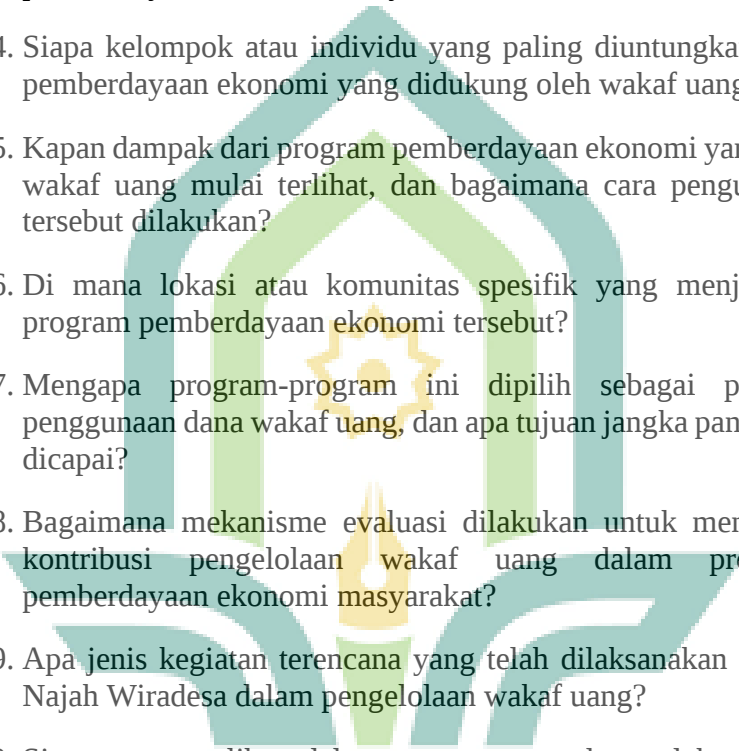
Agama :

Alamat :

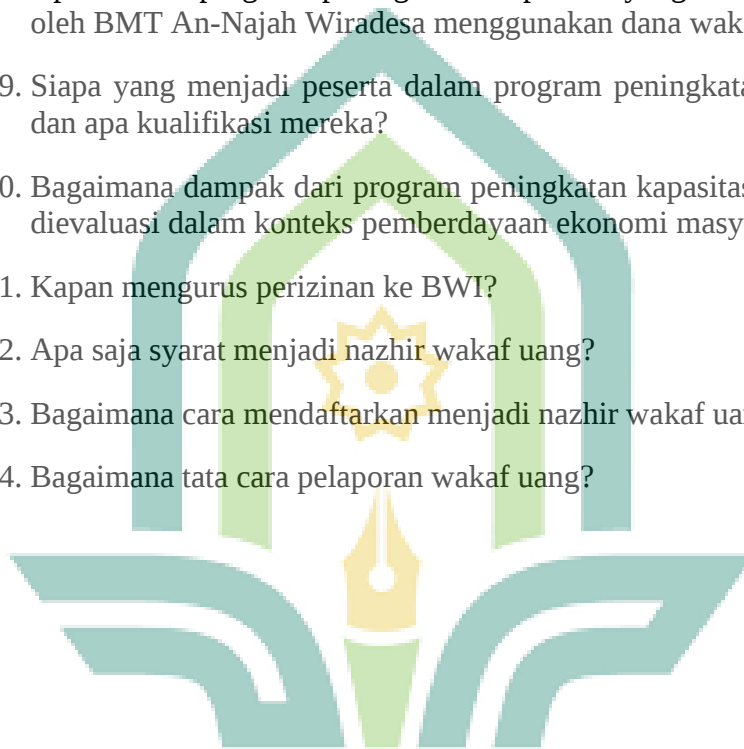
Umur :

B. Pertanyaan

1. Apa visi dan misi utama BMT An-Najah Wiradesa dalam pengelolaan wakaf uang?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan di BMT An-Najah Wiradesa?
3. Kapan lembaga ini pertama kali dibentuk dan mulai mengelola wakaf uang secara aktif?
4. Di mana BMT An-Najah Wiradesa melakukan kegiatan pengelolaan wakaf uang dan siapa yang dilibatkan dalam proses ini?
5. Mengapa lembaga ini memilih untuk fokus pada pengelolaan wakaf uang, dan apa latar belakang utama adanya program wakaf uang di BMT An-Najah Wiradesa?
6. Bagaimana struktur organisasi dan prosedur operasional dalam pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah Wiradesa?
7. Apa langkah-langkah yang dilakukan dalam pengelolaan wakaf uang di BMT An-Najah Wiradesa?
8. Siapa yang bertanggung jawab langsung dalam proses pengelolaan wakaf uang di lembaga ini?
9. Kapan laporan pengelolaan wakaf uang biasanya dibuat, dan seberapa sering dilakukan evaluasi?

- 
10. Di mana wakaf uang yang dikelola disalurkan, dan apakah ada lokasi prioritas tertentu?
 11. Mengapa metode tertentu dipilih dalam pengelolaan wakaf uang, dan apa saja alasan di balik pemilihan strategi pengelolaan tersebut?
 12. Bagaimana cara BMT An-Najah Wiradesa mengidentifikasi dan merekrut *nazhir* untuk mengelola wakaf uang secara efektif?
 13. Apa saja program yang telah dilaksanakan oleh BMT An-Najah Wiradesa yang menunjukkan kontribusi wakaf uang terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 14. Siapa kelompok atau individu yang paling diuntungkan dari program pemberdayaan ekonomi yang didukung oleh wakaf uang ini?
 15. Kapan dampak dari program pemberdayaan ekonomi yang dibiayai oleh wakaf uang mulai terlihat, dan bagaimana cara pengukuran dampak tersebut dilakukan?
 16. Di mana lokasi atau komunitas spesifik yang menjadi fokus dari program pemberdayaan ekonomi tersebut?
 17. Mengapa program-program ini dipilih sebagai prioritas dalam penggunaan dana wakaf uang, dan apa tujuan jangka panjang yang ingin dicapai?
 18. Bagaimana mekanisme evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kontribusi pengelolaan wakaf uang dalam program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 19. Apa jenis kegiatan terencana yang telah dilaksanakan oleh BMT An-Najah Wiradesa dalam pengelolaan wakaf uang?
 20. Siapa yang terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut, dan bagaimana kolaborasi antar pihak diatur?
 21. Bagaimana proses evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diinginkan?
 22. Apa perubahan konkret yang telah terjadi dalam kehidupan masyarakat penerima manfaat setelah adanya pengelolaan wakaf uang?
 23. Siapa saja yang menjadi sasaran program ini dan bagaimana kriteria pemilihan penerima manfaat ditentukan?
 24. Bagaimana BMT An-Najah Wiradesa mengukur dampak dari program-program pemberdayaan yang dilaksanakan dalam hal perbaikan masyarakat?

25. Apa strategi yang digunakan BMT An-Najah Wiradesa untuk memastikan bahwa wakaf uang difokuskan pada kelompok yang lemah atau kurang beruntung?
26. Siapa yang menjadi prioritas utama dalam program pemberdayaan ini, dan bagaimana cara mereka diidentifikasi?
27. Bagaimana efektivitas program-program yang ditujukan untuk kelompok kurang beruntung dievaluasi, dan apa indikator keberhasilan yang digunakan?
28. Apa bentuk program peningkatan kapasitas yang telah dilaksanakan oleh BMT An-Najah Wiradesa menggunakan dana wakaf uang?
29. Siapa yang menjadi peserta dalam program peningkatan kapasitas ini dan apa kualifikasi mereka?
30. Bagaimana dampak dari program peningkatan kapasitas ini diukur dan dievaluasi dalam konteks pemberdayaan ekonomi masyarakat?
31. Kapan mengurus perizinan ke BWI?
32. Apa saja syarat menjadi nazhir wakaf uang?
33. Bagaimana cara mendaftarkan menjadi nazhir wakaf uang di BWI?
34. Bagaimana tata cara pelaporan wakaf uang?



PEDOMAN WAWANCARA

Badan Perizinan Wakaf Tunai (LAZ MKU)

A. IDENTITAS

Nama :

Jabatan :

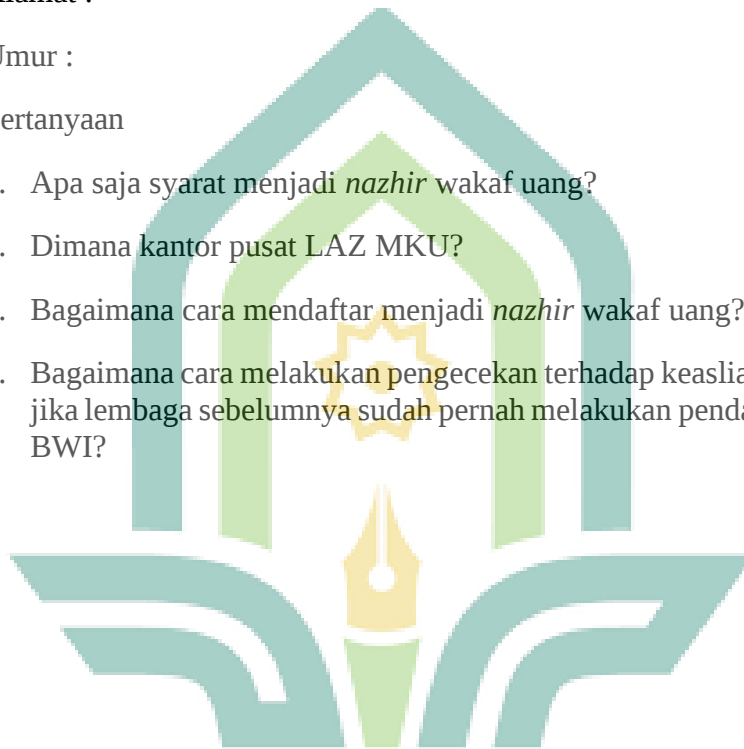
Agama :

Alamat :

Umur :

B. Pertanyaan

1. Apa saja syarat menjadi *nazhir* wakaf uang?
2. Dimana kantor pusat LAZ MKU?
3. Bagaimana cara mendaftar menjadi *nazhir* wakaf uang?
4. Bagaimana cara melakukan pengecekan terhadap keaslian izin dari BWI jika lembaga sebelumnya sudah pernah melakukan pendaftaran melalui BWI?



PEDOMAN WAWANCARA

Penerima Manfaat/Mauquf Alaih

A. IDENTITAS

Nama :

Jabatan :

Agama :

Alamat :

Umur :

B. Pertanyaan

1. Apakah Bapak/Ibu ikut kegiatan yang dibiayai uang wakaf? Kalau iya, ikut apa saja?
2. Wakaf yang Bapak/Ibu terima cocok ngga dengan kebutuhan Bapak/Ibu?
3. Ada manfaat baik ngga bapak/ibu setelah ikut kegiatan ini?
4. Apakah Bapak/Ibu lihat ada perubahan di lingkungan sekitar setelah ada wakaf? Bisa ceritakan?
5. Menurut Bapak/Ibu, siapa saja yang harus dapat bantuan dari program ini? Gimana cara memilih penerima yang tepat?
6. Menurut Bapak/Ibu, gimana BMT An-Najah Wiradesa tahu kalau program mereka berhasil?
7. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dilakukan BMT An-Najah Wiradesa supaya uang wakaf bisa bantu orang yang kurang mampu?
8. Siapa yang paling utama dibantu dalam program ini, dan bagaimana cara BMT An- Najah tahu siapa yang harus dibantu? Kalau awal bapak/ibu mendapatkan dana wakaf itu prosesnya bagaimana?
9. Bagaimana pihak BMT An- Najah program ini sukses? Ada tanda keberhasilan yang Bapak/Ibu tahu?
10. Program apa saja yang dibuat BMT An-Najah Wiradesa untuk bantu masyarakat dengan uang wakaf? Bapak/Ibu ikut ngga?
11. Siapa saja yang ikut program ini, dan gimana cara mereka dipilih?
12. Menurut Bapak/Ibu, gimana cara tahu kalau program ini benar-benar bantu ekonomi masyarakat?

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

NARASUMBER 1

Nama : Bu Mai Darai
Jabatan : Manager Baitul Maal
Agama : Islam
Alamat : Jalan Trapesium III No. m18 Krapyak Perum Limas Indah,
pekalongan
Umur : 54 Tahun

Peneliti	:	Sebelumnya perkenalkan saya Taufiq dari....izin untuk melakukan wawancara bersama ibu apakah ibu berkenan?"
Narasumber	:	"Baik mas, silahkan."
Peneliti	:	"Sebelumnya ibu Mai disini sebagai apa bu?"
Narasumber	:	"saya sebagai manager"
Peneliti	:	"untuk alamat ibu dimana nggih?"
Narasumber	:	Jalan Trapesium III No. m18 Krapyak Perum Limas Indah, pekalongan
Peneliti	:	"Izin bertanya untuk visi misi disini ibu"
Narasumber	:	"untuk visi misinya bisa mas lihat di website ya, kebetulan saya kurang hafal
Peneliti	:	"Untuk pengelolaan dan pengambilan Keputusan disini, terkait BMT itu melibatkan siapa aja ibu?"
Narasumber	:	"Manajemen, kalau keputusannya berkaitan dengan operasonal itu manajemen kalo Keputusan berkaitan dengan pengelolaan, pengangkatan itu melibatkan pengurus juga, di manajemen itu tete pada persetujuan dari pengurus diisini seperti itu."
Peneliti	:	"Berarti yang pertama adalah manajemen nggih bu, untuk BMT itu pertama kali berdiri kapan si bu."
Narasumber	:	"Tahun 1995."
Peneliti	:	"Berarti untuk pertama kali berdiri sebelum ada wakaf uang nggih bu?"
Narasumber	:	"Belom dong, wakaf uang itu baru agustus 2013 sampai 2018, na baru perpanjangan dan dapat lagi izin di bulan agustus 2019."
Peneliti	:	"Berarti untuk di tahun sebelumnya itu belum ada izinnya nggih bu?"

Narasumber	:	Belum, sebelum tahun 2013 itu belum ada izin,itu saja saya belum terlibat di himal, 2013 itu masih di pusat, di marketing, hrd juga pernah,
Peneliti	:	Berarti kalau missal pengelolaan wakaf uang itu di BMT sini ya bu, la itu kan untuk RSA juga di sini
Narasumber	:	“Iya kalau RSA disini, kecuali kalo kalo RSA Mobile Banking itu kita keliling ke cabang-cabang, pakainya mobil, kadang pake ambulannya pku, kadang pakai mobil kita.”
Peneliti	:	“Berarti tu program wakaf uang itu baru RSA itu ya bu?”
Narasumber	:	Iya, Tadinya si untuk umum ya, tadinya sebelum kita punya program RSA, wakaf uang itu sebelumnya untuk lini operasional griya tahfidz, untuk gaji guru-guru tahfidz, beasiswa gitu, setelah itu kita punya program Rumah Sehat Annajah, akhirnya yang berwakaf kita larikan kesitu, seperti itu.”
Peneliti	:	“Kalau yang terlibat itu dari BMT, masyarakat sama paling dari pihak RS?”
Narasumber	:	“Kalau sekarang RSA, kalau dulu kan kita punya griya tahfidz, setelah adanya RSA itu kita menggunakan dana wakaf, tapi menggunakan dana zakat, kemudian dana wakafnya untuk RSA itu.”
Peneliti	:	“Berarti untuk griya tahfidznya itu masih berjalan ya bu?”
Narasumber	:	“Masih, mas.”
Peneliti	:	“Berarti penggunaannya untuk menggaji guru guru disana nggih bu.”
Narasumber	:	“Iya mas untuk menggaji, jadi kan disana kaya TPQ dan khusus untuk hafalan, TPQ Tahfidz Namanya.”
Peneliti	:	“Itu berdiri tahun berapa ibu?”
Narasumber	:	“Sekitar tu berdiri tahun 2013.”
Peneliti	:	“Berarti untuk penggunaan dana wakafnya di rumah tahfidz itu kapan bu?”
Narasumber	:	“Sampai RSA Berdiri, kalau ngga salah RSA itu 3 tahun ini, berarti sekitar 2021.”
Peneliti	:	“Terus itu kan tadinya dana wakaf di peruntukkan untuk griya tahfidz, terus kenapa ada berfikir untuk membuat klinik.”
Narasumber	:	“Jadi gini, kan kita punya tanah wakaf di legokclile, lahannya masih luas, sementara kan yang dipakai baru pembuatan masjid, terus kita berfikiran untuk meningkatkan kesehatan disana, dengan mengadakan program ini, awalnya kita masih bekerja sama dengan klinik pratama yang aisyah itu, makanya kita ada program RSA dan ternyata RSA itu juga banyak peminatnya, gitu,

		dan insyaallah nanti akan masjid sudah berdiri nanti sebaliknya ada Gedung pertemuan dan klinik.”
Peneliti	:	“Na kalau semisal untuk struktur organisanya itu bu.”
Narasumber	:	“Nanti dilihat aja mas di website atau lihat saja nggih di belakang.”
Peneliti	:	“Tadi kan ibu juga sudah menjelaskan bahwasanya wakaf uang itu bukan uang nya yang dipakai tapi hasil dari pengelolaannya, na itu kalau missal prosedur dari awalnya itu seperti apa si bu.”
Narasumber	:	“Prosedrunya jadi gini orang yang mewakafkan uang, <i>wakif</i> ya Namanya setor ke kita kemudian kita entri masukkan akun Wakaf untuk pencatatannya dan terus nanti setelah di entri masuk ke akun wakaf setekah itu di akumulasi perbulan totalnya berapa, dan itu akan diberikan nilai dan hasil pengelolaan dari BMT. Ya kaya simpanan deposito, misalnya nih bagi hasil 0,5 berarti misal wakafnya 200 juta dikali 0,5 jadi bagi hasil kita satu juta catatannya lewat BMT Kanwil”
Peneliti	:	“Berati itu nanti totalnya itu gabung ya bu dari beberapa orang?”
Narasumber	:	“Iya dong, <i>wakif</i> ya aja banyak mas, kadang kan setor nya dikit dikit itu seperti 5000, 10000, 20000. Itu aja bisa samper ribuan orang mas.”
Peneliti	:	“Berarti untuk rekap nya bagaimana bu?”
Narasumber	:	“Kita rekapannya per orang mas, Karena yang wakaf itu berganti Ganti mas, misal bulan ini wakaf bulan besok belum tentu wakaf. Jadi kita mengacu pada orang yang pembiayaan di kita, ada pencairan kredit di kita, tapia da si satu dua orang yang rutin, jadi nanti setelah setor kita kasih rekap hasilnya.”
Peneliti	:	“Na ini kalau semisal buat yang pertama kali, gimana cara nya buat mengedukasikannya itu bu?”
Narasumber	:	“Menedukasinya dengan cara memberi tahu, misal kan kita itu punya program wakaf, wakaf itu kan tidak harus kaya dulu, karena itu bisa wakaf uang, benda tak bergerak seperti tanah. Terus kita melakukan penawaran.”
Peneliti	:	“Kalau di BMT yang bertanggung jawab atas program ini siapa bu, pengelolaan wakaf itu”
Narasumber	:	“Kalau yang bertanggung jawab itu pengurus, semua bertanggung jawab, nadzirnya itu pun pengurus, kaya saya misal di divisi maal saya berkaitan dengan tanggung jawab di wakaf tetapi muaranya itu saya bertanggung jawab ke JM kemudian ke pengurus, kalau saya kan di bawa JM ke pengurus jadi asal mulanya ke pengurus”
Peneliti	:	“La kalau semisal laporan-laporan wakafnya itu perbulan atau gimana bu?”

Narasumber	:	“Iya perbulan, semenjak BWI itu perbulan, setelah sudah selesai belum laporan lagi, setelah ini insyallah kita menginduk ke Lazkita, nanti surat laporannya ke laz, sekarang laporanya masih 3 tu zakat infaq shodaqoh, na nanti kalau sudah ada wakaf ditambah wakaf kalau di BWI sekarang ada aplikasinya tinggal mengisi saja.”
Peneliti	:	“Na kalau misal , ada hasil pengelolaan itu ya bu, na itu ada laporan misal hari ini berapa gitu.”
Narasumber	:	“ Setiap bulannya ada, kalau transaksi wakafnya itu ada setiap hari dan kita bisa melihat pergerakannya tapi di hitung sebulan sekali, karena perhitungan nya akhir bulan, seperti deposito itu modelnya.”
Peneliti	:	“Kalau pemberitahuan kepada masyarakat terkait RSA itu bagaimana bu?”
Narasumber	:	“Jadi sebelum kita menjalankan program, kita sosialisasi dahulu kita mengundang masyarakat sekitar, misal kit aini ada program namanya Rumah Sehat Annajah, semisal bapak atau ibu ingin periksa gratis, dll. “
Peneliti	:	“Tapi itu dipruntukkan untuk masyarakat umum atau hanya nasabah bu?”
Narasumber	:	“Umum mas, untuk umum. Terkadang dari suadarnya atau tetangga gitu mereka tau”
Peneliti	:	“Kalau misal dari RSA sendiri, mulai terlihat manfaatnya itu dari kapan bu, apakah di minggu pertama atau berapa gitu.”
Narasumber	:	“Kalau RSA sudah bisa langsung dirasakan manfaatnya, kan begitu orang datang langsung bermanfaat karena mereka periksa.”
Peneliti	:	“Berarti itu langsung ramai atau bagaimana bu?”
Narasumber	:	“Engga si, paling pertama lima orang, kadang 3 tapi setelah kesini tergantung musim juga si mas, kalau musim orang sakit, banyak yang berobat gitu, paling mriyang, pilek tapi ada yang diabet. Na diabet itu kan pengobannya setiap hari tapi untuk cover diabet itu 3 kali seminggu, karena kan uang kita terbatas disini juga kan untuk pemerataan manfaat.”
Peneliti	:	“Nggih bu, boleh tau ngga bu untuk sebulannya berapa?”
Narasumber	:	“Pengeluarannya atau bagi hasilnya?”
Peneliti	:	“Bagi Hasilnya bu.”
Narasumber	:	“Sebulan itu sekarang sekitar 2 jutaan lah, satu orang itu sekali periksa itu 50 ribu. Bisa untuk 40 orang, tapi kalau musim sakit itu kurang, dan akumulasi penyalurannya bisa bertambah.”
Peneliti	:	“Berarti semisal bulan ini tidak terpakai gitu gimana bu?”

Narasumber	:	“Kalau tidak terpakai ya, disimpan dahulu dan digunakan untuk Ketika lagi musim sakit atau Ketika ramai, nanti kita ambilkan dari saldo sebelumnya.”
Peneliti	:	“Jadi pernah ada yang cerita bu disini sunat seperti itu.”
Narasumber	:	“Oh itu, jadi itu kan kalau misal sakit medis ya terus dianjurkan untuk sunat, bisa sekalian tapi nanti untuk sunat itu kita ada program KITARA, Khitan Ceria, kalau itu dari infaq anak yatim.”
Peneliti	:	“Na kalau di klinik itu tidak ada pasiennya itu, apakah kemudian ada evaluasinya bu?.”
Narasumber	:	“Na evaluasinya paling kalau sepi , jadi nanti kita hanya memanggil petugas Ketika ada pasien, jadi kita juga tidak memberatkan pihak sana nya kan Ketika misal ada pekerjaan, karena kita tidak bis akita memprediksi orang sakit, yang paling penting si kita tetap mensosialisikan”
Peneliti	:	“terus perihal perizinan nih bu, apa saja si bu syarat untuk menjadi nazhir wakaf uang dan bagaimana caranya untuk mendaftarkan menjadi nazhir di BWI ?”
Narasumber	:	“Persyaratan yg harus dipenuhi : 1. Struktur organisasi 2. Daftar riwayat hidup Nadzir wakaf 3. FC ktp nadzir 4. Legalitas organisasi/badan hukum 5. Surat ket domisili 6. Rencana kerja penghimpunan dan pengelolaan / pengembangan wakaf uang 7. Rekomendasi LKS PWU 8. Sertifikat nadzir wakaf uang 9. Surat pernyataan bersedia utk diaudit oleh akuntan public bermaterai cukup”
Peneliti	:	“Caranya gimana bu buat daftarnya?”
Narasumber	:	“Semua persyaratan admimistrasi tadi diajukan ke BWI.”
Peneliti	:	“Langsung datang Ke BWI pusat atau hanya dikirim kan saja bu mai?”
Narasumber	:	“Kalau kami dulu dititipkan ke orang BWI saat ada pelatihan wakaf. Bisa dikirim juga”
Peneliti	:	“Bmt an najah tercatat di bwi sebagai nazhir pada tanggal berapa ya bu, ingat tidak?”
Narasumber	:	“Dapat yang pertama itu thn 2013 bulan mei kalau gak salah trus perpanjangan ijin tahun 2019 feb dan berakhir feb 2024. No pendaftaran : 3.3.00008. Sekarang kita mau perpanjangan lagi bingung karena di kemenkop sdh tdk ada lagi divisi syariah... Alhamd ijin wakaf kita melalui LAZ MKU karena kita sebagai ulaznya”
Peneliti	:	“Ada di Pekalongan bu LAZ MKU itu?”

Narasumber	:	“Di yogya kantor pusatnya”
Peneliti	:	“Sudah mendapatkan izin berarti bu?”
Narasumber	:	“Masih proses....awal mei kemarin persyaratan sdh kita kirim ke laz mku pusat... Kalau laz mku pusatnya sdh dpt ijin dr bwi”



NARASUMBER 2

Nama : LAZ MKU

- Peneliti : Assalamualaikum
Narasumber : waalaikumsalam
Peneliti : Syarat untuk memperoleh izin mengelola wakaf uang tunai gimana ya kak? Data apa saja yang harus dilengkapi oleh BMT An Najah?
- Narasumber : Persyaratan Pendaftaran Nazir Wakaf ULWA-MKU:
1. Surat permohonan menjadi ULWA MKU
2. Data diri Kepala Unit & Staff petugas harian
3. Surat pernyataan memenuhi ketentuan Lembaga Nazir Wakaf MKU
4. Surat rekomendasi dari LAZ MKU Perwakilan/Cabang Wilayah atau MPW (jika belum menjadi ULWA MKU)
5. Dokumen surat tanda bukti pendaftaran Nazir dari BWI (jika sudah menjadi Nazir Wakaf)
6. Dokumen laporan hasil penghimpunan wakaf uang periode 2024–2025
7. Dokumen laporan terakhir yang sudah dilakukan ke BWI (jika sudah melaporkan)
- Peneliti : Untuk kantor pusatnya ada di Yogyakarta ya kak?
Narasumber : Betul
Peneliti : Itu persyaratannya harus diantar kesana langsung atau bisa kirim saja kak? Atau ada ketentuan khusus dari LAZ MKU?
- Narasumber : Via gform menggunakan link pendaftaran
Peneliti : Mengenai perizinan kak, dan setelahnya
Narasumber : ada pak, pas perizinan An Najah kami kirimkan langsung SKnya jika sudah siap
- Peneliti : Di persyaratan pendaftaran kan tertera, dokumen surat tanda bukti pendaftaran nazhir dari BWI, itu bagaimana cara mengeceknya kak, apakah asli atau palsu?
- Narasumber : dari no registrasi diverifikasi dan disesuaikan dengan data BWI pak

NARASUMBER 3

Nama : Ibtidaiyah
Agama : Islam
Alamat : Desa Kauman

- Peneliti : “Assamualaikum bu, ngapunten nggih kulo ganggu wekdalipun panjenengan, ajeng wawancara kali panjenengan pripun bu?”
- Narasumber : “Oh nggih mas, monggo.”
- Peneliti : “Awalnya ibu tau tentang berobat gratis di RSA itu dari mana bu?”
- Narasumber : “Niku terose rencang-rencang, ten mriku wonten pemeriksaan gratis, nek nganu nggon an najah kui seneng berbagi beramal kados niku.”
- Peneliti : “Berarti ibu merasakan manfaat dari annajah nya ya bu?”
- Narasumber : “Nggih bermanfaat mas, sangat bermanfaat. Pokoe kalau ngga enak badan itu langsung mriko, deket dan gratis maning, alhamdulillah cocok.”
- Peneliti : “Berarti sudah lama nggih bu disitu.”
- Narasumber : “Saya Sudah lama, sejak awal itu saya langsung daftar, terus nek menawi mboten enak awake langsung mriku.”
- Peneliti : “Menurut ibu, apakah wakaf ini bisa untuk membantu warga yang kurang mampu.”
- Narasumber : “ nggih sanget membantu mas, kan biayane gratis dadose masyarakat seng mboten mampu niku saget priksa mboten usah mikir ongkosipun.”
- Peneliti : “ Nggih bu, berarti kalau disana untuk umum ya bu.”
- Narasumber : “Nggih mas, buat siapa saja bisa.”
- Peneliti : “ Berarti orang-orang sini juga banyak yang periksa disana ya bu?”
- Narasumber : “ Iya mas.”
- Peneliti : “Nggih bu, matursuwun nggih.”

NARASUMBER 4

Nama : Yani Anggraeni
Agama : Islam
Alamat : Desa Kauman

Peneliti : "Assalamualaikum mbak, saya.... Izin mewawancarai mbak nggih."

Narasumber : "Nggih mas, silahkan."

Peneliti : "izin mbak, apakah mbak mengikut program bmt yang dibiayai oleh wakaf uang, seperti RSA itu."

Narasumber : "Nggih mas, saya mengikutinya, saya kalau sakit periksanya kesitu soale gratis si."

Peneliti : "La kalau menurut mbak,program ini cocok ngga si untuk masyarakat sekitar?"

Narasumber : "Yo, cocok nemen mas, soale kan aku dewe be kurang mampu, dadi cukup membantu mas, "

Peneliti : "Nggih mbak, setelah ada RSA itu menurut mbak ada perubahan ngga bagi masyarakat sekitar?"

Narasumber : "Yo jelas ada mas, masyarakat jadi gampang nek berobat rasah mikir biayane, dadi enak kabeh."

Peneliti : "Terus siapa sih mbak yang paling utama dibantu dalam program ini, Kalau awal mbak mendapatkan informasi bagaimana?"

Narasumber : "Iku mas, seko tonggo seng wes tau prikso neng kono, terus aku rono daftar, sampe saiki nek awake rak penak mesti periksa ne neng kono."

Peneliti : "Kalau menurut mbak, program ini apakah bermanfaat untuk masyarakat sekitar?"

Narasumber : "Bermanfaat sekali mas, membantu orang orang yang kurang mampu juga."

Peneliti : "Terus apakah mbak merasakan perubahan Ketika ada program RSA ini?"

Narasumber : "Jelas ada mas, berobat jadi gratis, deket dari rumah juga."

Peneliti : " Nggih mbak, terimakasih atas informasinya."

Narasumber : "Nggih mas, sami-sami."

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.febi.iungusdur.ac.id email: febi@iungusdur.ac.id

Nomor : B-63/Un.27/F.IV/TL.00/01/2025 15 Januari 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Pimpinan KSPPS BMT AN NAJAH
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Muhammad Taufiq Ubaidillah
NIM : 4220068
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"OPTIMALISASI WAKAF UANG UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI UMAT DI PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai Sertifikasi Elektronik

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H
NIP. 197502201999032001
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



Lampiran 4 Surat Telah Melakukan Penelitian

	KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH BMT AN-NAJAH No. Badan Hukum : AHU.0000056.AH.01.20.7AJH/01.2022											
<u>SURAT KETERANGAN</u> No. : 07/SKet/Mg/BMT-ANNAJAH/III/2025												
Yang bertanda tangan di bawah ini Pimpinan KSPPS BMT An-Najah, dengan ini menerangkan bahwa : <table border="0"><tr><td>Nama</td><td>: Muhammad Taufiq Ulaiddillah</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 4220063</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Perbankan Syariah</td></tr><tr><td>Fakultas</td><td>: Ekonomi dan Bisnis Islam</td></tr><tr><td>Nama Institut</td><td>: UIN Abdulrahman Wahid Pekalongan</td></tr></table> Adalah Mahasiswa UIN Abdulrahman Wahid Pekalongan yang telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Optimalisasi Wakaf Uang Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Study di KSPPS BMT An Najah Wiradesa Pekalongan" pada 12 Februari 2025 di KSPPS BMT An-Najah Pekalongan. Demikian surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Pekalongan, 24 Ramadhan 1446h 24 Maret 2025 KSPPS BMT AN NAJAH, Mengetahui  Agus Kuncoro, S.E. General Manager 			Nama	: Muhammad Taufiq Ulaiddillah	NIM	: 4220063	Jurusan	: Perbankan Syariah	Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam	Nama Institut	: UIN Abdulrahman Wahid Pekalongan
Nama	: Muhammad Taufiq Ulaiddillah											
NIM	: 4220063											
Jurusan	: Perbankan Syariah											
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam											
Nama Institut	: UIN Abdulrahman Wahid Pekalongan											
Jl. S. Purman No 206 Wiradesa Kab. Pekalongan 51152 (0285) 4410644, 4417055 Email : kjsbmtannajah@gmail.com												

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

Nama : Muhammad Taufiq Ubaidillah
Tempat tanggal lahir : Brebes, 26 Desember 2001
Alamat Rumah : Desa Kemurang Wetan, Kec.Tanjung, Kab.Brebes
Nomor handphone : 083861477171
Email : muhammadtaufiqubaidillah@mhs.uingusdur.ac.id
Nama Ayah : Moch. Syarifuddin Hidayatullah
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Nama Ibu : Umi Nuryati
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 01 Kemurang Wetan
2. SMP : MTs NU Putra 02 Buntet Pesantren Cirebon
3. SMA : SMK Negeri 1 Bulakamba

Pekalongan, 30 Maret 2025


Muhammad Taufiq Ubaidillah